

Kode Distribusi

No.

Dokumen

INSTRUKSI KERJA

Tanggal

Revisi

0

Diperiksa	Disahkan
(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
Ka Sub Unit Lab	Sekjur

PENGUKURAN ANTOPOMETRI PADA BAYI / ANAK

Halaman

1 dari 2

INSTRUKSI KERJA:

PENGERTIAN TUJUAN INDIKASI ALAT-ALAT

Vaccine carrier (adalah alat untuk membawa vaksin dari kota ke puskesmas, dapat mempertahankan suhu +2°C s/d +8°C relatif lama . Vaccine carrier dilengkapi dengan 4 buah cool pack @ 0.1 liter)





PERSIAPAN

Mengatur posisi untuk sasaran anak:

- Mintalah ibu untuk duduk dan meletakkan anak di pangkuan. Pastikan salah satu lengan ibu berada dibelakang punggung anak, dan salah satu lengan anak melilit pinggang ibu.
- 2. Ibu dapat menyelipkan kaki anak diantara kedua pahanya agar tidak menimbulkan gerakan yang membahayakan atau ibu bisa memegang kaki anak.
- 3. Petugas kesehatan tidak bisa memegang anak karena perlu dua tangan untuk memberikan suntikan
- 4. Selalu beritahukan ibu jika anda akan memberikan suntikan

PROSEDUR

Pemberian Vaksinasi BCG

- 1. Menyiapkan semprit
 - Ambil semprit BCG
 - Pasang jarum BCG dan pastikan jarum terpasang dengan baik dan cukup kuat
- 2. Mengisi semprit
 - Isaplah vaksin BCG, dilebihkan sedikit dari dosis agar pada waktu membuang gelembung udara, jumlah vaksin menjadi 1 dosis/ tepat dosis.
- 3. Mengeluarkan gelembung udara
 - Pegang semprit seperti posisi merokok, ketuklah semprit ke jari dengan menghadap ke atas
 - Bila udara telah terkumpul di bagian atas, doronglah piston sampai gelembung udara dan sedikit vaksin keluar. Hal ini untuk meyakinkan bahwa jarum penuh dengan vaksin. Apabila ada udara dalam jarum kemungkinan akan menyuntikkan udara dan dosis vaksin akan kurang dari seharusnya.
 - Yakinkan semprit tidak bocor, apabila bocor ganti dengan yang lain



INSTRUKSI KERJA

Revisi

0

Diperiksa	Disahkan
(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
Ka Sub Unit Lab	Sekjur

PENGUKURAN ANTOPOMETRI PADA BAYI / ANAK

Halaman

1 dari 2

Tanggal

INSTRUKSI KERJA:

4. Cara pemberian vaksinasi

No.

Dokumen

- a. Pemberian vaksinasi BCG adalah secara intrakutan
- b. Tempat yang disuntik adalah sepertiga bagian lengan kanan atas (pada lekukan atas insertio musculus deltoideus)
- c. Bersihkan lengan dengan kapas yang dibasahi air bersih (jangan mengunakan alkohol atau desinfektan karena akan merusak vaksin BCG).
- d. Peganglah lengan kanan anak dengan tangan kiri, sehingga tangan penyuntik ada di bawah lengan anak, lingkarkan ibu jari dan jarijari anda ke lengan bayi dan kulit direnggangkan.
- e. Pegang semprit dengan tangan kanan, lobang jarum menghadap ke atas
- f. Letakkan semprit dan jarum hampir sejajar dengan lengan anak
- g. Masukkan ujung jarum ke dalam kulit, usahakan sedikit mungkin melukai kulit. Pertahankan jarum sejajar kulit, sehingga hanya masuk ke kulit bagian luar, lubang jarum tetap menghadap ke atas.
- h. Jangan menekan terlalu jauh da jangan mengarahkan ujung jarum terlalu menukik karena jarum akan masuk ke bawah kulit, sehingga mengakibatkan suntikan menjadi sub cutan.
- i. Letakkan ibu jari kiri anda di atas ujung barrel, pegang pangkal barrel antara jari telunjuk dan jari tengah dan doronglah piston dengan ibu jari tangan kanan anda.
- j. Suntikkan 0.05 cc vaksin, pada suntikan intrakutan terasa ada tahanan sehingga perlu menekan piston lebih keras daripada subkutan, kemudian cabut jarumnya.
- k. Bila cara menyuntik tepat, maka akan terlihat benjolan di kulit yang bening dan pucat, pori-pori kulit terlihat jelas.

Pemberian vaksin DPT, TT, dan Hepatitis B

- 1. Pemberian vaksin adalah secara intra muskulair
- 2. Tempat yang paling baik adalah di bagian pertengahan paha anterolateral/ bagian luar
- 3. Usaplah sekitar kulit yang akan disuntik dengan kapas yang dibasahi air
- 4. Letakkan ibu jari dan jari telunjuk pada sisi yang akan disuntik, kemudian renggangkan kulit
- 5. Tusukkan jarum tegak lurus ke bawah (posisi 90°) sampai masuk ke dalam otot
- 6. Tarik piston sedikit untuk meyakinkan bahwa jarum tidak mengenai pembuluh darah
- 7. Dorong pangkal piston dengan ibujari untuk memasukkan vaksin, suntikkan vaksin pelanpelan untuk mengurangi rasa sakit. Kemudian cabut jarumnya.

Pemberian Vaksin Campak

- 1. Pemberian vaksin campak adalah secara subkutan dalam
- 2. Tempat yang akan disuntik adalah sepertiga lengan bagian atas/pertengahan muskulus deltoideus.



Kode Distribusi

INSTRUKSI KERJA

Revisi

0

	Diperiksa	Disahkan
	(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	(Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)
	Ka Sub Unit Lab	Sekjur

PENGUKURAN ANTOPOMETRI PADA BAYI / ANAK

Halaman

2 dari 2

INSTRUKSI KERJA:

- 3. Usaplah sekitar kulit yang akan disuntik dengan kapas yang dibasahi air
- 4. Jepitlah lengan yang akan disuntik dengan jari tangan kanan, seperti mencubit menggunakan ibu jari dan telunjuk.

Tanggal

- 5. Masukkan jarum ke dalam kulit yang dijepit dengan sudut kira-kira 30-
- 6. 45 derajat posisi lengan, jangan menusukkan jarum terlalu dalam, kedalaman jarum tidak lebih dari 0.5 inchi. kontrol jarumnya, tahan pangkal piston dengan jari tangan sambil menekan jarum ke dalam.
- 7. Tarik piston sedikit, untuk meyakinkan tidak mengenai pembuluh darah, bila mengenai pembuluh darah, pindah ke tempat lain.
- 8. Tekan piston pelan-pelan dan suntikkan sebanyak 0.5 cc
- 9. Cabut jarumnya, usap bekas suntikan dengan kapas yang dibasahi air

Pemberian Vaksin Polio (OPV/ Oral Polio Vaccine)

- 1. Pemberian OPV dilakukan dengan cara oral, diteteskan ke dalam mulut
- 2. Dosis yang diberikan sebanyak 2 tetes

No.

Dokumen

EVALUASI

DOKUMENTASI

REFERENSI